

**MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
KEBUTUHAN DI PKBM (PUSAT KEGIATAN BELAJAR
MASYARAKAT) QARYAH THAYYIBAH KALIBENING SALATIGA**



**Oleh:
Ana Mustaghfiroh
NIM : 1420411017**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2016

**MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
KEBUTUHAN DI PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) QARYAH
THAYYIBAH KALIBENING SALATIGA**



Oleh:

Ana Mustaghfiroh

NIM: 1420411017

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam Program Studi
Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2016

i

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Mustaghfiroh
NIM : 1420411017
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Maret 2016



NIM: 1420411017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

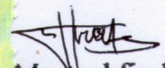
Nama : Ana Mustaghfiroh
NIM : 1420411017
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Saya yang menyatakan,




Mustaghfiroh

NIM: 1420411017



PENGESAHAN

Tesis berjudul : MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
KEBUTUHAN DI PKBM (PUSAT KEGIATAN BELAJAR
MASYARAKAT) QARYAH THAYYIBAH KALIBENING SALATIGA

Nama : Ana Mustaghfiroh
NIM : 1420411017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 20 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

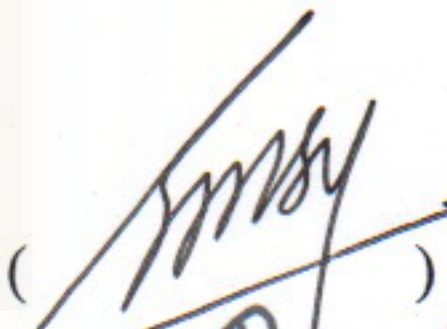
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN

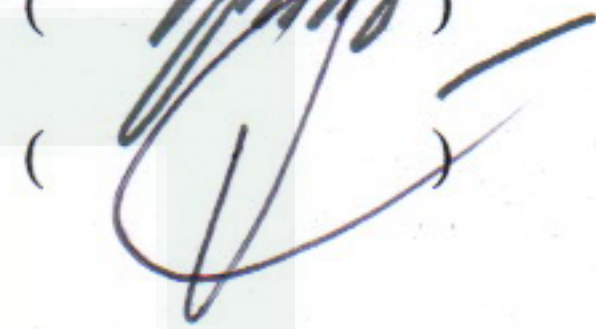
Tesis berjudul : MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBASIS KEBUTUHAN DI PKBM (Pusat
Kegiatan Belajar Masyarakat) QARYAH
THAYYIBAH KALIBENING SALATIGA

Nama : Ana Mustaghfiroh
NIM : 1420411017
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua / Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M. Pd. ()

Pembimbing / Penguji : Dr. H. Karwadi, M. Ag. ()

Anggota Penguji : Dr. Muqowim, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 14.00 – 15.00

Hasil/ Nilai : 3,75/A

Predikat : ~~Memuaskan~~/ Sangat Memuaskan/ ~~Cumlaude~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
KEBUTUHAN DI PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) QARYAH
THAYYIBAH KALIBENING SALATIGA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ana Mustaghfiroh

NIM : 1420411017

Jenjang : Magister

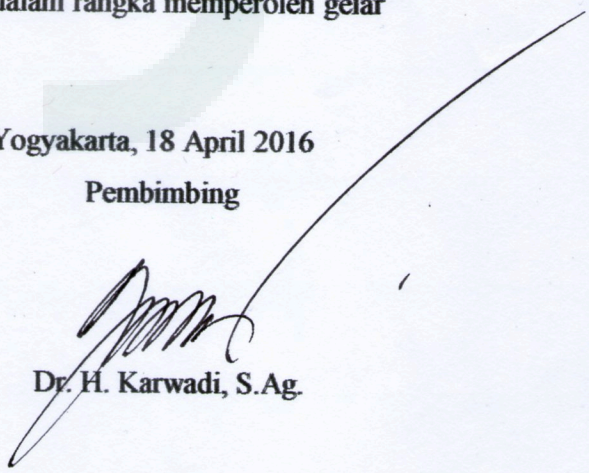
Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 18 April 2016

Pembimbing


Dr. H. Karwadi, S.Ag.

ABSTRAK

Ana Mustaghfiroh: *Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kebutuhan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Qaryah Thayyibah Kalibening Salatiga*. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kurikulum merupakan salah satu perangkat dalam dunia pendidikan yang sangat penting. Adanya kurikulum dalam sebuah sekolah dapat menentukan tentang keberhasilan yang akan dicapai di dunia pendidikan. Menilik ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju serta kebutuhan peserta didik yang berbeda satu sama lain sangatlah berbeda serta kurikulum yang diterapkan di Indonesia masih belum bisa mengembangkan potensi peserta didik dengan maksimal. Terdapat inovasi terbaru dalam dunia pendidikan yaitu kurikulum berbasis kebutuhan yang telah diterapkan di PKBM Qaryah Thayyibah Kalibening Salatiga. Adanya inovasi terbaru tersebut, penulis mengadakan penelitian mengenai latar belakang, model dan implementasi kurikulum berbasis kebutuhan, serta *output* di PKBM Qaryah Thayyibah terutama dalam ranah kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dilakukannya pengumpulan data, maka dilakukan pemilahan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai model kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan di PKBM Qaryah Thayyibah adalah segala hal dan kegiatan dalam proses pembelajaran mengedepankan kebutuhan peserta didik. Adanya inovasi kurikulum berbasis kebutuhan disebabkan karena permasalahan yang ada dimasyarakat dimana peserta didik belum dapat maksimal dalam mengembangkan potensinya dan untuk mempersiapkan generasi yang dapat membawa rahmat bagi semesta alam. Penerapan kurikulum pendidikan Islam berbasis kebutuhan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan peserta didik, sehingga segala kegiatan mulai dari materi, metode, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi melibatkan peserta didik dan dilakukan atas dasar kebutuhan peserta didik serta dibimbing oleh pendamping karena untuk mengembangkan potensi dari masing-masing peserta didik. Oleh sebab itu, *output* ataupun prestasi yang peserta didik raih sangatlah beragam baik prestasi dalam bidang agama maupun umum.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur terpanjatkan hanya untuk Allah Swt atas limpahan karunia dan rahmat-Nya kepada penulis yang berhasil menyelesaikan penelitian akademik dalam satu bentuk karya tulis ilmiah (tesis). Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu mengajarkan kepada umatnya untuk menuntut dan menyusun keilmuan yang bermanfaat bagi umat yang lainnya.

Penyusunan tesis ini tentulah tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam ide, kritik, saran maupun dalam bentuk lainnya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D, selaku Koordinator Program Studi Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Karwadi, S.Ag., selaku pembimbing Tesis yang mengajarkan ketelitian dan sabar dalam proses bimbingan.
5. Seluruh dosen dan karyawan pacasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus untuk program studi Pendidikan Islam.

6. Kedua orang tuaku, kakak-kakak dan seluruh keluargaku yang saya sayangi dan cintai, yang selalu mendoakan saya, mendukung serta memberi bantuan baik moral maupun materiil.
7. Seluruh teman dan sahabat diseluruh penjuru, (PAI-B 2014 dan Glavator) yang banyak memberikan kesan dan pesan, kebersamaan, keceriaan dan kekompakannya.
8. Sahabat spesialku yang selalu memberi semangat dan tidak henti-hentinya memberi saran, masukan dan doa selama ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral dan material hingga selesainya proses belajar.
10. Pembaca yang budiman.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, kesehatan, kebahagiaan dan perlindungan kepada kita semua dalam kehidupan. Selanjutnya, penelitian ini adalah satu karya yang masih membutuhkan kritik dan saran, semoga menjadi bentuk motivasi bagi penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Ana Mustaghfiroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KEBUTUHAN	
A. Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam	21

B. Pendekatan-pendekatan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam	40
C. Perencanaan Kurikulum Agama Islam	46
D. Mekanisme Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam	58
E. Kurikulum Berbasis Kebutuhan	61

BAB III PKBM QARYAH TAYYIBAH KALIBENING SALATIGA

A. Identitas Sekolah	66
B. Letak Geografis dan Lingkungan Sosial	66
C. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	68
D. Visi, Misi dan Tujuan PKBM Qaryah Thayyibah	71
E. Keadaan Guru atau Pendamping	73
F. Keadaan Siswa	77
G. Sarana Prasarana	79
H. Konsep Pembelajaran	81

BAB IV KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KEBUTUHAN DI PKBM QARYAH THAYYIBAH KALIBENING SALATIGA

A. Latar Belakang Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kebutuhan di PKBM Qaryah Thayyibah Kalibening	88
B. Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam	

Berbasis Kebutuhan di PKBM Qaryah	
Thayyibah Kalibening Salatiga	95
C. Output dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam	
Berbasis Kebutuhan di PKBM Qaryah	
Thayyibah Kalibening Salatiga	118
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	126
B. Saran	128
C. Penutup	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Pengelola dan Pendamping di PKBM Qaryah Thayyibah, 74.
- Tabel 2 Daftar Pendamping dari Luar di PKBM Qaryah Thayyibah, 74.
- Tabel 3 Jadwal Kegiatan di PKBM Qaryah Thayyibah, 83.
- Tabel 4 Jadwal Forum di PKBM Qaryah Thayyibah, 87.
- Tabel 5 Daftar Prestasi Pengelola dan Lembaga di PKBM Qaryah Thayyibah, 119.
- Tabel 6 Daftar Prestasi Peserta Didik di PKBM Qaryah Thayyibah, 121.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Pembacaan *asma'ul husna*, 113.
Gambar 2 Pembacaan Al-Qur'an, 114.
Gambar 3 Diskusi bersama, 115.
Gambar 4 Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh semua kelas, 116.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan salah satu hal dalam dunia pendidikan yang tidak henti-hentinya diperbincangkan ketika terdapat perubahan menteri pendidikan. Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan perangkat yang krusial sebagai rencana pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran. Selain itu, kurikulum menyangkut rencana dan pelaksanaan pendidikan dalam lingkup kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional.¹ Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa kurikulum adalah kunci dalam sebuah pendidikan.

Mengingat betapa pentingnya kurikulum dalam pendidikan, maka dalam perencanaan serta rancangan pembuatan kurikulum harus benar-benar diperhatikan. Dalam hal ini, tidak hanya pemerintahan saja yang ikut mensukseskan pendidikan, akan tetapi seluruh elemen masyarakat seperti guru, orang tua, serta lingkungan sekitar agar dapat membentuk generasi muda menjadi lebih baik. Disamping itu, program pendidikan harus dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK yang sedang dan akan terjadi kemudian.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 5.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di PKBM Qaryah Thayyibah Kalibening Salatiga dengan fokus penelitian pada kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu:

1. Latar belakang penerapan model kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan di PKBM Qaryah Thayyibah Kalibening Salatiga adalah karena melihat permasalahan yang ada dalam masyarakat, pengembangan ini dilakukan untuk mendorong agar peserta didik peduli dengan lingkungan sekitar serta mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan haknya dan semua elemen masyarakat dari seluruh latar belakang keluarga maupun ekonomi berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Disamping itu, penciptaan manusia di bumi itu bertugas sebagai khalifah dan pembawa rahmat bagi semesta alam.
2. Implementasi kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan di PKBM Qaryah Thayyibah Kalibening Salatiga mulai dari perencanaan yaitu dari tujuan pembelajaran yaitu secara keseluruhan tujuan lebih ditekankan pada pembawa rahmat bagi semesta alam. Isi (materi) pembelajaran pendidikan agama Islam antara lain adalah aqidah akhlak,

fiqih, filsafat, tasawuf, ketauhidan, ngaji, tawashi, dan lain sebagainya. Dalam hal ini anak didik tidak dibatasi dalam mempelajari pendidikan agama Islam sehingga semua materi diserahkan pada anak didik. Waktu dalam mempelajari materi pendidikan agama Islam sangatlah fleksibel. Akan tetapi materi wajib pada hari sabtu adalah kegiatan rutin dan wajib diikuti supaya anak lebih mendalami materi keagamaan dengan pendamping yang lebih kompeten. Pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan metode demonstrasi, diskusi, ceramah, tanya jawab, metode pembiasaan dan lain sebagainya. Kegiatan tawashi merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setelah shalat dhuhur. Tahap akhir yaitu evaluasi, peserta didik sendiri yang menilai, akan tetapi tidak menutup kemungkinan peserta didik yang lain dan pendamping memberikan kritik dan sarannya. Wujud evaluasi tersebut dilaksanakan secara langsung melalui praktek dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, evaluasi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam dilakukan dengan menganalisis dan mengamati pada setiap individu dalam kesehariannya ketika disekolah. Sehingga tidak terdapat catatan nilai khusus dalam pendidikan agama Islam.

3. *Output* dalam implementasi model kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan di PKBM Qaryah Thayyibah Kalibening Salatiga terlihat dari daftar prestasi memperlihatkan bahwa tidak hanya dapat meraih prestasi dalam bidang umum saja, namun dalam bidang keagamaannya juga. Meskipun prestasi umum lebih didominasi akan

tetapi tidak mengendorkan semangat belajar mereka dalam bidang keagamaan. Prestasi yang dihasilkan tidak hanya dari peserta didik, akan tetapi dari pengelola serta pendamping yang bekerja sama untuk mengharumkan PKBM Qaryah Thayyibah Kalibening Salatiga.

B. Saran

Setelah melakukan kajian deskriptif terhadap kurikulum pendidikan agama Islama berbasis kebutuhan di PKBM Qaryah Thayyibah Kalibening Salatiga, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Prestasi dalam bidang keagamaan lebih banyak diikuti lagi dengan cara rajin dalam *searching* info-info lomba keagamaan karena peserta didik tidak jarang lebih mementingkan ilmu pengetahuan umum dibandingkan dengan pengetahuan agamanya.
2. Variasi dalam kaitannya kegiatan keagamaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat ditambahkan, seperti diadakannya kegiatan keagamaan secara rutin yang berhubungan dengan kemasyarakatan.
3. Evaluasi dalam bidang keagamaan harus diperhatikan agar peserta didik tidak hanya sibuk dalam mengembangkan potensi dalam bidang yang ada pada dirinya saja.
4. Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan sudah dilaksanakan dengan baik akan tetapi dalam pelaksanaannya

alangkah lebih baik dikembangkan lagi supaya lebih optimal dan bagi sekolah formal maupun non formal lainnya dapat mencontoh segala hal yang baik dalam penerapan kurikulum berbasis kebutuhan tersebut.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Sang Penguasa Alam Semesta, Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis yang berjudul Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kebutuhan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Qaryah Thayyibah Kalibening Salatiga.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, kata demi kata kalimat demi kalimat memerlukan analisis maksimal dari kekuatan pikiran yang ada pada penulis, sehingga penulis sangat berharap adanya saran dan kritikan yang mendidik serta membangun dari pembaca sekalian demi kesempurnaan tesis ini. Karena Allah selalu meridhai usaha hamba-Nya untuk menjadi yang lebih baik dan menyayangi setiap hamba yang saling tolong menolong dalam kebaikan.

Segala upaya tentu tidak terlepas dari hambatan maupun rintangan. Sebagaimana halnya dengan tesis ini, penulis mendapatkan berbagai hambatan baik intern maupun ekstern, namun dorongan kebijaksanaan yang mengarahkan penulis agar mampu menjadikan rintangan-rintangan itu sebagai bahan pelajaran yang bisa diambil hikmahnya.

Beribu ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan tesis ini, terutama untuk Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag. yang dengan kerelaan dan kesabarannya meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Harapan penulis semoga tesis ini dapat dijadikan bahan kajian yang lebih lanjut dan dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, serta bagi Nusa Bangsa, khususnya masyarakat Islam dan dunia pendidikan. Semoga kita senantiasa menjadi orang-orang yang beriman dan diberikan hidayah oleh Allah untuk menebarkan ajaran-ajaran-Nya, *Rahmatan lil- 'alamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Al-Abrasyi, Muhammad 'Athiyah, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Ahmad dkk, *Islam dan Ilmu Pengetahuan*, Bangil: Al-Izzah, 1999.
- Ahmadi, *SBM: Straegi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung, PT Remaja Rosadkarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*, Jakarta: Logos, 2002.
- Baedowi, Ahmad, *Calak Edu 4: Esai-Esai Pendidikan 2012-2014*, Jakarta: Pusat Alvabet, 2015.
- Daradjat, Zakiyah, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Departemen agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Fitri, Agus Zainal, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif-Filosofis ke Praktis*, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung, PT Remaja Rosadakarya, 2006.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembanga Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hamid, Dedi, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Nomor 20 tahun 2003*, Jakarta: Asokadikta dan Durat Bahagia.

- Hamid, Hamdani, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Haryati, Nik, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Bandung: ALFABETA, 2011.
- Haryati, Nik, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum: Teori & Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Maslow, Abraham H., *Motivasi dan Kepribadian - 1*, terj Nurul Imam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1993.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Moeloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mulyana, Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nasution, *Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Nazarudin, Mgs., *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA & MA*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003.
- Raharjo, Rahmat, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010.
- Riduwan. *Metode Riset*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Samba, Sujono, *Lebih Baik Tidak Sekolah*, Yogyakarta: LKis, 2007.
- Sapa'at, Asep, *Stop Menjadi Guru*, Jakarta: PT. Tangga Pustaka, 2012.
- S., Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, Cet III, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Suryobroto, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- al-Syaibany, Omar Mohammad al-Thoumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Syukur, Fatah, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail, 2005.
- Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Yamin, Moh., *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, Jogjakarta: DIVA Press, 2009.

Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UM Press, 2004.



GARIS BESAR PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah atau Pendiri

1. Bagaimana proses perekrutan guru atau pendamping di sekolah?
2. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah?
3. Apa yang melatar belakangi berdirinya sekolah?
4. Bagaimana peran pemerintah dalam berdirinya sekolah?
5. Bagaimana kebijakan dalam mengelola sekolah?
6. Bagaimana kurikulum yang digunakan dalam sekolah?
7. Bagaimana model kurikulum berbasis kebutuhan di sekolah?
8. Bagaimana pengambilan keputusan mengenai model kurikulum berbasis kebutuhan?
9. Bagaimana komponen-komponen dalam kurikulum berbasis kebutuhan?
10. Bagaimana model pembelajaran berbasis kebutuhan?
11. Bagaimana hubungan antara siswa, pendamping, pendiri, dan orang tua siswa?
12. Bagaimana keterlibatan antara siswa, pendamping, pendiri, dan orang tua siswa dalam kurikulum berbasis kebutuhan?
13. Bagaimana *output* di sekolah dalam penerapan kurikulum berbasis kebutuhan?
14. Bagaimana kurikulum pendidikan agama Islam yang digunakan dalam sekolah?

B. Guru atau Pendamping

1. Bagaimana proses perekrutan guru atau pendamping di sekolah?
2. Berapa lama menjadi guru atau pendamping di sekolah?
3. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah?
4. Apa yang melatar belakangi berdirinya sekolah?
5. Bagaimana model kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan di sekolah?
6. Bagaimana pengambilan keputusan mengenai model kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan?
7. Bagaimana komponen-komponen dalam kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan?
8. Bagaimana model pembelajaran kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan?
9. Bagaimana keterlibatan antara siswa, pendamping, pediri, dan orang tua siswa dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan?
10. Bagaimana *output* di sekolah dalam penerapan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan?

C. Siswa

1. Sudah berapa lama belajar di PKBM?
2. Bagaimana model pendidikan di sekolah?
3. Apakah kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan sudah dilakukan?

4. Bagaimana pendapat anda tentang kurikulum pendidikan agama Islam berbasis kebutuhan di sekolah?
5. Bagaimana hubungan antara siswa dan pendamping dalam pembelajaran?
6. Bagaimana langkah-langkah sekolah dalam mengenalkan dan mempraktikkan pengetahuan agama Islam?
7. Bagaimana komponen-komponen serta metode pembelajaran yang digunakan dalam mempelajari pengetahuan agama Islam?



CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Oktober 2015

Jam : 10.00-12.00

Lokasi : Rumah Bahrudin, Kalibening

Sumber Data : Bahrudin

Deskripsi Data:

Informan adalah pendiri sekaligus kepala di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Qaryah Thayyibah. Disamping itu, beliau juga aktif dalam kegiatan keagamaan, sosial, pengisi motivasi baik diwilayah kalibening maupun diluar kota. Dalam observasi ini penulis bermaksud meminta izin untuk melakukan penelitian di PKBM Qaryah Thayyibah, dimana pada awalnya penulis mengetahui bernama Kelompok Belajar Qaryah Thayyibah. Disamping itu, penulis dan informan terlibat pembicaraan dimana akhirnya penulis akhirnya mengajukan beberapa pertanyaan tentang PKBM Qaryah Thayyibah. Beliau memaparkan garis besar tentang PKBM Qaryah Thayyibah, dimana latar belakang berdirinya karena beliau melihat pendidikan di Indonesia yang semakin bobrok, mulai dari biaya pendidikan yang semakin mahal untuk mendapatkan fasilitas dan pendidikan yang bagus, cara pembelajaran yang kaku, serta *output* yang dihasilkan dari sekolah formal yang mengikuti peraturan dari pejabat yang berwenang dalam bidang pendidikan. Adanya hal tersebut, beliau mendirikan sekolah alternatif yang bertujuan agar seluruh warga masyarakat khususnya warga kalibening dapat mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan hak mereka untuk mendapatkan pendidikan dan memberdayakan mereka untuk menjadi seseorang yang produktif dan sesuai dengan tugas manusia di bumi yaitu sebagai khalifah. Berkaitan dengan pembelajaran, beliau memaparkan bahwa PKBM ini berbeda dengan sekolah lain, dimana tidak ada RPP, silabus dan perangkat pembelajaran lain seperti sekolah lain. Bahkan kurikulum yang digunakan benar-

benar murni berasal dari peserta didik, guru/pendamping serta orang tua peserta didik dan kepala sekolah yang telah bersepakat. Oleh sebab itu kurikulum yang digunakan di PKBM Qaryah Thayyibah adalah KBK (Kurikulum Berbasis Kebutuhan) yang mana pembelajaran, sarana dan fasilitas bersumber pada peserta didik. Suasana yang diciptakan untuk peserta didik adalah bebas dan merdeka serta lebih mengembangkan pada potensi dari setiap peserta didik.

Interpretasi Data:

Berdirinya PKBM Qaryah Thayyibah dilatar belakangi oleh pendidikan Indonesia yang kurang mendukung dengan rakyat kecil seperti mahalnya pendidikan ketika ingin mendapatkan sebuah sarana prasarana dan fasilitas serta pelayanan yang terbaik. Tujuan pendidikan yang masih belum maksimal dalam perkembangan potensi peserta didik dikarenakan kurikulum dan peraturan yang kaku. Disamping itu, berdirinya PKBM untuk memakmurkan dan memfasilitasi masyarakat kalibening supaya mendapatkan pendidikan sesuai dengan hak setiap peserta didik terutama di masyarakat ekonomi menengah kebawah, serta mencetak generasi yang benar-benar menjadi *khalifah* dan pembawa rahmat bagi semesta dengan mengusung kurikulum berbasis kebutuhan.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Oktober 2015

Jam : 08.00-10.00

Lokasi : PKBM Qaryah Thayyibah

Sumber Data : Ely, Fina, Zulva

Deskripsi Data:

Ketiga informan adalah guru atau pendamping di PKBM Qaryah Thayyibah. Bu Ely merupakan guru atau pendamping dari luar yang tertarik mendampingi peserta didik di PKBM Qaryah Thayyibah. Beliau merupakan sarjana pendidikan di jurusan tadriss bahasa Inggris di STAIN Salatiga dan pernah mengajar di SD. Beliau memaparkan lebih nyaman mendampingi anak-anak di PKBM Qaryah Thayyibah karena beliau merasa tidak mendholimi peserta didik karena peserta didik di PKBM tidak dipaksa untuk mengikuti pelajaran seperti di sekolah formal lainnya dimana seluruh peserta didik harus mengikuti seluruh materi pelajaran yang ada dalam sekolah tersebut dan dituntut untuk mengerti materi serta ditargetkan oleh nilai tertentu yang mana potensi peserta didik secara tidak langsung telah dibatasi oleh peraturan-peraturan yang kaku. Bu Fina adalah guru atau pendamping serta alumni di PKBM Qaryah Thayyibah. Beliau memaparkan bahwa pernah mengikuti bangku kuliah, dimana ketika pendaftaran tidak membawa ijazah SMA karena tidak mengikuti paket C, dia tidak melanjutkan untuk mengikuti bangku kuliah karena merasa bahwa beliau tidak berkembang dan lebih memilih untuk belajar sendiri dengan cara mencari info melalui internet dan sumber lain, didamping menjadi pendamping di PKBM adalah menulis dan beberapa buku telah diterbitkan. Bu Zulva menjabat sebagai pendamping dan administrasi serta alumni di PKBM Qaryah Thayyibah. Ketiga informan memaparkan secara global tentang kegiatan pembelajaran di PKBM Qaryah Thayyibah dimana terdapat pembelajaran yang dimulai dengan

pembukaan, proses pembelajaran yang sering berisi diskusi tentang berbagai hal yang telah disepakati sebelumnya dimana setiap kelas menggunakan metode pembelajaran tersendiri sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik dan terakhir evaluasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa kurikulum yang digunakan di PKBM Qaryah Thayyibah adalah kurikulum berbasis kebutuhan yaitu kurikulum yang segala hal diserahkan dan disepakati oleh pendamping dan peserta didik. Dalam hal pembiayaan juga diserahkan pada kesepakatan orang tua peserta didik, pendamping serta pengelola atau kepala sekolah. adanya komunikasi dalam segala hal antara seluruh pihak yang berkaitan dalam pendidikan di PKBM Qaryah Thayyibah menjadikan sistem pengelolaan yang tidak kaku dan fleksibel.

Interpretasi Data:

Sistem pembiayaan dan kurikulum sesuai dengan kebutuhan segala pihak dalam pendidikan di PKBM dan pembelajaran. Kerjasama antara pendamping, peserta didik, pengelola, orang tua dan masyarakat sangatlah erat.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Oktober 2015

Jam : 08.00-09.00

Lokasi : PKBM Qaryah Thayyibah

Sumber Data : Ely

Deskripsi Data:

Informan memaparkan tentang pembelajaran dan kurikulum yang digunakan di PKBM Qaryah Thayyibah khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam. Kurikulum pendidikan agama Islam di PKBM Qaryah Thayyibah mengikuti kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum berbasis kebutuhan, dimana segala hal dikembalikan pada kebutuhan peserta didik. Di PKBM Qaryah Thayyibah peserta didik dilatih untuk dapat belajar dan hidup mandiri sehingga dengan kata lain mereka dituntut untuk lebih aktif dan kreatif secara mandiri. Materi dan kegiatan ketika dalam proses pembelajaran dengan pendamping sesuai dengan kelasnya disesuaikan oleh kondisi peserta didik, sedangkan kegiatan tawassuk yang dilakukan mulai dari dhuhur yang wajib diikuti adalah shalat berjamaah, ngaji atau tadarus bersama, diskusi. Kegiatan diskusi setiap hari sabtu diisi dengan pembahasan dalam bidang keagamaan yang biasanya materi agama adalah tafsir al-Qur'an yang diisi oleh guru dari luar, sedangkan selain hari sabtu kegiatan diskusi berisi informasi bebas yang diisi oleh peserta didik.

Interpretasi Data:

Pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan kurikulum berbasis kebutuhan mengedepankan kenyamanan dan pengembangan peserta didik. Sehingga mulai dari tujuan, materi serta evaluasi pendidikan agama Islam

disesuaikan oleh hasil kesepakatan bersama dan peserta didik dituntut lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam segala hal. Materi ketika didalam kelas disesuaikan dan disepakati bersama, akan tetapi ketika terdapat pembelajaran yang wajib diikuti pada hari sabtu yang diisi oleh pendamping dari luar peserta didik menyesuaikan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan peserta didik dapat meminta materi yang mereka inginkan pada pendamping dari luar.



CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Oktober 2015

Jam : 08.00-09.00

Lokasi : PKBM Qaryah Thayyibah

Sumber Data : Ely dan Fina

Deskripsi Data:

Informan memaparkan bahwa terdapat materi dan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang wajib dan tidak wajib diikuti. Kegiatan yang tidak wajib diikuti yaitu ketika dalam proses pembelajaran karena dalam proses pembelajaran para peserta didik bisa datang dan pergi semaunya selama mereka merasa nyaman atau tidak dan butuh apa tidak dalam mempelajari atau diskusi di dalam proses pembelajaran. Setiap pendamping mempunyai metode tersendiri dalam penyampaian tentang keagamaan dan kebanyakan pendamping yang menyampaikan melalui kegiatan atau mengajak peserta didik melihat fenomena dan kehidupan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Adanya penerapan tersebut, peserta didik dapat menyerap inti dan mengena dalam hati setiap peserta didik. Pembelajaran dan kegiatan yang wajib adalah kegiatan *tawasik* yang dilakukan selepas shalat dhuhur.

Interpretasi Data:

Kegiatan dan pembelajaran pendidikan agama Islam yang tidak wajib diikuti ketika dalam kelas, sedangkan yang wajib diikuti oleh peserta didik adalah kegiatan *tawasik* yang dilaksanakan setelah shalat dhuhur. Penyampaian dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam disesuaikan dengan peserta didik dan dilakukan berdasarkan contoh kehidupan nyata dalam kehidupan mereka.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 14 Desember 2015

Jam : 08.00-10.00

Lokasi : PKBM Qaryah Thayyibah

Sumber Data : Ely

Deskripsi Data:

Informan memaparkan sejarah nama-nama yang awal berdirinya yaitu pada pertengahan tahun 2003 bernama SLTP AQT (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Alternatif Qaryah Thayyibah). Ketika awal berdiri menggunakan kurikulum nasional karena bisa dikatakan bahwa sekolah ini merupakan kelompok sekolah terbuka dan Fina adalah peserta didik dalam sejarah berdirinya sekolah ini. Pertama kali SLTP AQT menginduk di SLTP 10 Salatiga. Selama kurang lebih 3 tahun, SLTP AQT berubah nama dengan KBQT (Kelompok Belajar Qaryah Thayyibah) dan telah dikelola sendiri tanpa menginduk dengan sekolah lain. Nama PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Qaryah Thayyibah merupakan nama resmi dalam pengakuan DIKNAS akan tetapi dalam keseharian peserta didik lebih sering menyebut KBQT. Adanya pengakuan DIKNAS tersebut ketika peserta didik ingin mengikuti ujian paket dapat diakui sebagai sekolah terbuka.

Interpretasi Data:

Awal berdirinya PKBM pada tahun 2003 bernama SLTP AQT (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Alternatif Qaryah Thayyibah) dan masih menginduk di SLTP 10 Salatiga. Pada tahun 2006 SLTP AQT berdiri sendiri dan diberi nama KBQT (Kelompok Belajar Qaryah Thayyibah) dan saat ini nama resmi dari pengakuan DIKNAS bernama PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Qaryah Thayyibah.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 15 Februari 2016

Jam : 10.00-12.00

Lokasi : PKBM Qaryah Thayyibah

Sumber Data : Ifa, Realita, Bella, Amel, Silvi, Dinar, Shinta, Agung

Deskripsi Data:

Informan merupakan beberapa peserta didik yang belajar di PKBM Qaryah Thayyibah. Mereka memaparkan bahwa merasa nyaman belajar di PKBM dibanding disekolah formal karena tidak terpacu pada target nilai, pelajaran dan ujian-ujian yang ada. Di PKBM mereka lebih merasa berkembang dan dapat mengembangkan potensi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka. Mereka juga menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab serta mandiri. Tidak ada perbedaan antara yang pintar dan tidak, kaya dan miskin, tidak ada kelompok-kelompok atau geng seperti disekolah formal. Mereka bisa mengeksplor apa saja yang mereka inginkan, lebih bisa menghargai satu sama lain. Di PKBM juga terdapat peserta didik yang berkebutuhan khusus, ada juga yang berlatar belakang trauma untuk sekolah di sekolah formal dan lain sebagainya. Dalam pendidikan agama Islam mereka juga dapat kapan saja berdiskusi pada pendamping, guru yang didatangkan dari luar, pengelola, bahkan ketika ingin belajar di pondok mereka dapat mengaksesnya dengan lebih nyaman.

Interpretasi Data:

Hal-hal positif yang peserta didi dapatkan di PKBM membuat mereka nyaman dan lebih memilih untuk belajar dengan model kurikulum berbasis kebutuhan. Hal tersebut disebabkan karena mereka dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka. Bahkan cara berpikir mereka tidak kalah dengan yang sudah menempuh pendidikan tinggi (kuliah).

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Februari 2016

Jam : 10.00-10.45

Lokasi : PKBM Qaryah Thayyibah

Sumber Data : Dewi

Deskripsi Data:

Informan merupakan pendamping induk di PKBM terutama dalam mengisi materi pendidikan agama Islam. Beliau juga mengajar disekolah formal di SMK Kebumen Banyubiru sebagai guru IPS. Beliau hadir di PKBM setiap hari rabu dan sabtu. Dalam mengisi materi pendidikan agama Islam lebih kepada diskusi bersama dan saling sharing. Materi yang lebih sering dipaparkan adalah tasawuf, filsafat dan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Selama membimbing dan mengajar di PKBM dan sekolah formal, beliau merasakan perbedaan yang signifikan. Cara berpikir peserta didik di PKBM lebih dewasa dan penyerapan apa yang telah disampaikan lebih mengena dibanding dengan peserta didik di sekolah formal. Sehingga cara mengajarnya juga berbeda, akan tetapi dalam mengajar di sekolah formal beliau juga menerapkan cara pembelajaran yang bebas dan mandiri seperti di PKBM. Beda halnya ketika di PKBM beliau tidak sibuk dalam hal administrasi dan di sekolah formal lebih ekstra apalagi dalam memotivasi peserta didik dalam belajar mandiri dan bertanggung jawab.

Interpretasi Data:

Materi yang disampaikan adalah filsafat, tasawuf dan segala macam materi pendidikan agama Islam. Sistem pembelajaran menggunakan kurikulum berbasis kebutuhan. Peserta didik diajak berpikir, mengamati dan menyerap tentang kehidupan nyata melalui sebuah keteraturan hidup antara kebutuhan diri, jiwa, raga serta lingkungan sekitar. Peserta didik diajarkan untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan sehat jasmani dan rohaninya.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin, Selasa, Sabtu/ Januari-Februari 2016

Jam : 08.28-14.30

Lokasi : PKBM Qaryah Thayyibah

Sumber Data : Guru atau pendamping dan peserta didik

Peneliti hadir di PKBM Qaryah Thayyibah dan mengikuti serangkaian kegiatan yang terjadi. Kegiatan pada hari senin adalah upacara yang dimulai dengan doa bersama menyanyi lagu kebangsaan yang dilanjutkan dengan diskusi. Dalam kegiatan ini seluruh peserta didik berkumpul jadi satu dan diskusi tentang target yang telah dilaksanakan atau belum. Proses diskusi sangatlah santai, peserta didik memakai pakaian bebas, berpenampilan sesuai dengan gaya masing-masing. Ketika diskusi ada yang benar-benar memperhatikan, ada yang asik dengan memegang gitar, bermain gadget, jalan-jalan, bahkan berbicara antar peserta didik. Akan tetapi ketika diskusi sudah menjurus pada pembicaraan sedikit serius mereka secara cepat menanggapi dan mendiskusikan permasalahan atau solusi untuk peserta didik lainnya. Setelah selesai upacara peserta didik membagi tugas untuk bersih-bersih yang telah terjadwal sesuai kesepakatan bersama yang dilanjutkan dengan shalat jama'ah dan tawasik. Pada hari selasa dan rabu kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada masing-masing kelas. Pada hari kamis adalah kelas ide dimana masing-masing peserta didik menyumbangkan ide untuk kegiatan pada minggu berikutnya yang dimulai dari sharing pada masing-masing kelas yang kemudian masing-masing kelas mengambil satu atau dua dari peserta didik yang akan dipresentasikan dalam kelas ide seluruh peserta didik. Kegiatan yang rutin dikerjakan bersama adalah kegiatan tawasik yang dilaksanakan setelah shalat dhuhur, upacara pada hari senin dan kelas ide pada hari kamis. Serangkaian kegiatan dan proses pembelajaran dalam pendidikan terutama pendidikan agama Islam benar-benar menerapkan kurikulum berbasis

kebutuhan yang segala hal disesuaikan dengan peserta didik dan pengembangan potensi peserta didik. Adapun forum yang ada di PKBM yang dapat diikuti adalah forum film, freedom writers, sanggar, bahasa Inggris, teater dan music. Forum tersebut bebas sehingga peserta boleh memilih sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka.



CURRICULUM VITAE

Nama : Ana Mustaghfiroh
TTL : Banyubiru, Kab. Semarang, 23 September 1990
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam
Jenjang : Magister
Alamat Asal : Nglembu RT 03/01 Kel. Ngrapah
Kec. Banyubiru. Kab. Semarang
E-mail : anamust.firoh@gmail.com

PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. Roudhotul Atfal Masithoh Demakan : 1995-1997.
 - b. MI Nafiatul Huda Demakan : 1997-2003.
 - c. SMP N 1 Banyubiru : 2003-2006.
 - d. MAPK Surakarta : 2006-2009.
 - e. STAIN Salatiga (S1) : 2009-2013.
 - f. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (S2) : 2014-2016.
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Tutorial Hadil Iman : 2006-2009.

RIWAYAT PEKERJAAN

1. TPA Muqorrobin Surakarta : 2006-2008.
2. Bimbel Excellent Salatiga : 2010-2011.
3. Guru Private : 2010-2012.

4. RA Sudirman V Panjang Ambarawa : 2013-2014.
5. Excellent English Course : 2015-sekarang.
6. MTs Sudirman Ngampin Ambarawa : 2015-sekarang.

